

**ARTIKEL**

**NILAI RELIGIUS DALAM ALBUM RELIGI "INGAT SHOLAWAT"  
WALI BAND**



**Oleh:**

**Nindhita Pitaloka**

**13.1.01.07.0054**

**Dibimbing oleh:**

**1. Drs. Sardjono, M.M**

**2. Dr. Endang Waryanti, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2019**



## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

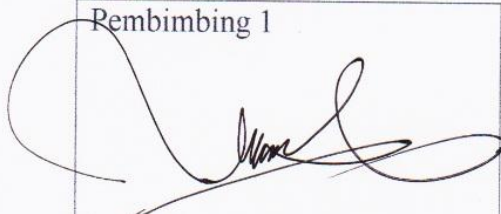

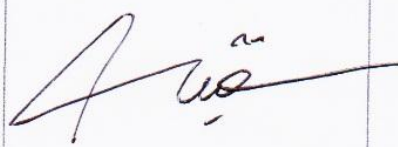
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Nindhita Pitaloka  
NPM : 13.1.01.07.0054  
Telepon/HP : 085755371153  
Alamat Surel (Email) : nindhitaloka24@yahoo.com  
Judul Artikel : Nilai Religius dalam Album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band  
Fakultas - Program Studi : FKIP- Pendidikan Bahasa Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Februari 2019
Pembimbing 1  Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904	Pembimbing 2  Dr. Endang Waryanti, M.Pd. NIDN. 0007075903	Penulis,  Nindhita Pitaloka NPM. 13.1.01.07.0054

## **NILAI RELIGIUS DALAM ALBUM RELIGI "INGAT SHOLAWAT"**

### **WALI BAND**

Nindhita Pitaloka

13.1.01.07.0054

FKIP - Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Email: [nindhitaloka@gmail.com](mailto:nindhitaloka@gmail.com)

Drs. Sardjono, M.M<sub>1</sub> dan Dr. Endang Waryanti, M.Pd<sub>2</sub>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

**Nindhita Pitaloka (13.1.01.07.0054) : Nilai Religius dalam Album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band, Skripsi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018.**

Karya sastra merupakan hasil pemikiran manusia yang disampaikan melalui media bahasa. Dalam hal ini karya sastra tidak hanya berisi ide-ide pengarang saja, tetapi sastra adalah wakil dari suatu peradaban penciptaan. Dalam penelitian ini karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan yang sering terjadi di kehidupan manusia, salah satunya dari segi akhlak. Sastra dalam akhlak tidak pernah terlepas dan saling berkaitan, karena sastra digunakan oleh sebagian orang untuk menyatakan maksud-maksud tertentu dalam kaitannya dengan perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pencipta lagu yang bernuansa religi adalah grub band Wali. Band Wali menciptakan lirik lagu yang dibangun dari sebuah realitas kehidupan yang ada di dalam kehidupan manusia. Sesuai dengan judul analisis, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktur fisik meliputi: diksi, rima, ritme, pengimajinasian, kata konkret dan majas pada album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band? 2) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural struktur batin meliputi: tema, nada, perasaan dan amanat pada album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band? 3) Bagaimanakah deskripsi aspek akhlak yang meliputi akhlak baik dan buruk hubungan manusia dengan Tuhan dan akhlak baik serta buruk hubungan manusia dengan manusia pada album religi "Ingat Sholawat" Wali Band?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan kajian aspek religius/akhlak kemudian disusul dengan analisis yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis. Struktur fisik dalam lirik lagu karya Wali Band terdapat diksi, imaji, rima, ritme, kata konkret dan majas. Diksi dibentuk dari denotasi dan konotasi.



Imaji meliputi pendengaran, penglihatan, rabaan. Rima yang meliputi aliterasi dan asonansi. Ritme yang berupa notasi-notasi angka. Sedangkan kata konkret digunakan untuk mengkonkretkan perasaan pencipta lagu terhadap nilai akhlak manusia dalam kehidupan.

Struktur batin dalam lirik lagu karya Wali Band meliputi tema, nada, perasaan, amanat. Tema yang terdapat adalah tema ketuhanan yang berkaitan dengan akhlak. Tema kesedihan yang berkaitan dengan nilai religius dalam lirik lagu tersebut berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan akhlak manusia, yang wujudnya tentang hubungan antara manusia dan hubungan dengan Tuhan. Nada dalam penciptaan lagu adalah tentang hubungan seseorang dengan sesama serta seseorang dengan penciptannya. Perasaan berkaitan dengan perasaan Wali Band sebagai penulis lagu yang memiliki rasa peduli dan prihatin. Amanat pencipta lagu adalah pesan-pesan untuk selalu berperilaku baik kepada sesama dan selalu ingat kepada Sang Pencipta.

**Kata kunci:** *aspek struktural (struktur fisik dan struktur batin), aspek akhlak/religius, lirik lagu*

## **I. LATAR BELAKANG MASALAH**

Sastra sebagai karya lisan atau tulisan memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi, dan ungkapannya. Sastra adalah sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan semata-mata sebuah imitasi. Seorang sastrawan menciptakan dunia baru, meneruskan proses penciptaan di dalam semesta alam, bahkan menyempurnakannya dan sastra juga merupakan luapan emosi yang spontan. (Wiyatmi, 2006: 15)

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang dilukiskan dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu dapat diambil pengertian bahwa karya sastra adalah karya seni yang di dalamnya banyak sekali mengandung unsur kemanusiaan yang hanya bisa dimengerti oleh seseorang yang mempunyai kemampuan bahasa serta ilmu pengetahuan dalam cakupan luas sehingga membuat pola pikir orang tersebut tidak dibatasi oleh paradigma yang sudah ada di masyarakat.

Penyair yaitu sebutan bagi pengarang syair; pengarang sajak; pujangga. Padan kata penyair ialah: bujangga, pujangga, penyajak, sastrawan, penulis. Penyair adalah sebutan yang tak

asing lagi kita dengar bagi para pecinta atau mereka yang menyukai puisi, atau mereka yang mencintai dan menyukai dunia kepenyairan. Wali Band tertarik menciptakan sebuah karya dengan mendapatkan ide dari lingkungan sekitar yang sedang menjadi problematika masyarakat dan dari cerita yang pernah mereka alami atau dari cerita orang lain yang dijadikan inspirasi. Ide atau gagasan yang diperoleh lalu dikembangkan dalam sebuah bahasa dan ritme sehingga terciptalah lirik lagu dengan alunan musik yang merdu, lirik lagu yang menggelitik tersebut kemudian menjadi sebuah ciri khas bagi Wali Band.

Jenis karya sastra dibedakan menjadi 3 genre. Istilah genre sendiri berasal dari bahasa Prancis yang berarti 'jenis'. Jadi, genre sastra berarti genre karya sastra. Ahli pikir yang pertama meletakkan dasar teori genre adalah Aristoteles dalam tulisannya yang terkenal yaitu *Poetica*. Karya sastra berdasarkan ragam perwujudannya terdiri atas 3 macam, yaitu epik (prosa), drama, puisi (lirik). Epik ini biasa disebut prosa. Prosa adalah suatu karya sastra yang berbentuk tulisan dan bersifat bebas, yang dimaksud bersifat bebas adalah karya sastra ini tidak terikat oleh aturan-aturan penulisan karya sastra lainnya seperti rima, irama, diksi, dan lain-lain.

Menurut Mihardja (2012:18) Puisi adalah seni tertulis dimana bahasa

digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya.

"Puisi adalah sebuah dunia dalam kata. Isi yang terkandung di dalam puisi merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi".

Dimasa ini perkembangan puisi diubah menjadi bentuk yang lebih menarik salah satunya lirik lagu dalam seni musik. Lirik lagu sendiri dapat membuat suatu karya menjadi terlihat menarik bagi peminatnya, hal itu selaras dengan pengertian lirik lagu menurut (Awe, 2003: 51) Lirik Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan bahasa ini dapat berupa permainan vokal, gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan Religiusitas sastra, Religiusitas sastra adalah diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh

keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa penghayatan atas agama yang dianutnya. Agar tidak memberikan kesan pengotakan agama pengarang, sekali lagi dijelaskan bahwa yang ditelaah adalah perasaan. Sedang telaah disini termasuk juga, di samping Islam, Katholik, Roma, dan Protestan, dimasukkan pula Agama Primitif dan Kebatinan. Telaah sengaja dibatasi tidak secara mendalam untuk setiap karya sastra yang dibicarakan (Subijantoro, 2001:139).

## II. METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional artinya bahwa penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk di akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris artinya bahwa cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu. (Sugiyono, 2000: 1).

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan

bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam riset sosial, pendekatan penelitian meliputi tiga jenis yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran atau gabungan yang juga dikenal dengan istilah *mix method*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dengan kajian nilai religius dalam Album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band. Dengan menggunakan kajian religius yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikanya dalam kehidupan bermasyarakat, dan juga pada lingkungan

Religi diartikan lebih luas daripada agama. Konon kata religi menurut asal kata berarti ikatan atau pengikat diri. Dari sini pengertiannya lebih pada masalah personalitas, hal yang pribadi. (Subijantoro, 2000: 123). Religiusitas lebih melihat aspek yang "di dalam lubuk hati", riak getaran hati nurani pribadi: sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menapaskan intimitas jiwa, "*du coeur*" dalam arti Pascal, yakni cita rasa yang mencaku totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawi) kedalaman si pribadi manusia. (Mangunwijaya, 2000:12).

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan kajian nilai religius atau nilai

akhlak. Penelitian kualitatif artinya yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna di balik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. (Djunaidi G & fauzan A, 2016: 25).

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada lirik lagu pada album "Ingat Sholawat" karya Wali Band mengandung berbagai nilai religius (akhlak) dalam kehidupan yang dapat diambil maknanya oleh pembaca. Lirik lagu karya Wali Band mengarah pada kisah keseharian masyarakat yang pastinya hampir semua orang pasti mengalaminya. Dalam lagu-lagu karya Wali Band tersebut banyak mengisahkan tentang kehidupan manusia, kesalahan-kesalahan yang diperbuat manusia serta hal buruk yang akan terjadi jika manusia tersebut melanggar aturan yang telah dibuat, entah itu aturan yang dibuat oleh manusia sendiri atau aturan agama yang memang sudah ada hukumnya. Seperti perilaku seseorang

yang sering melakukan maksiat, perilaku manusia yang sering membicarakan orang lain, kehidupan seseorang yang lebih menggilai urusan duniawi dibandingkan dengan urusan agama (akhirat).

Lagu-lagu di dalam album "Ingat Sholawat" Wali Band ini termasuk dalam nilai religius karena menyangkut tentang aspek-aspek ketuhanan, hubungan manusia dengan Tuhan nya sangat dominan pada setiap judul lagu nya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul "*Nilai religius dalam album "Ingat Sholawat" Wali Band*". Dengan memfokuskan lirik lagu yang berjudul *Ya Allah, Tuhan, Mari Sholawat, Tomat (Tobat Maksiat), Aku Cinta Allah, Status Hamba*.

Berdasarkan hasil penelitian yaitu nilai Religius dalam Album "Ingat Sholawat" Wali Band. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan analisis didahulukan dengan analisis struktur fisik dan struktur batin. Pada struktur fisik meliputi: diksi, rima, ritme, pengimajian, majas, kata konkret. Lirik lagu yang terdiri atas judul 6 judul lagu mempunyai pilihan kata atau diksi yang menarik. Diksi tersebut tidak diletakan secara acak, tetapi secara tepat. Diksi meliputi denotasi dan konotasi. Denotasi ini berupa kata – kata yang mempunyai makna yang sebenarnya. Kata – kata yang bersifat denotasi

menjadikan lirik lagu lebih mudah dipahami oleh pembaca. Konotasi merupakan arti tambahan dari denotasi yang mempunyai efek keindahan, dan menjadikan lagu tersebut bernilai dan bersifat agung.

Gaya bahasa yang ditampilkan dalam lirik lagu tersebut: gaya bahasa simile atau perbandingan yang menyamakan satu hal dengan kata – kata pembanding. Gaya bahasa hiperbola merupakan bahasa kiasan yang berlebihan.

Rima merupakan pengulangan bunyi yang sama. Terdapat berbagai macam rima diantaranya rima meliputi rima sempurna, rima tak sempurna, mutlak, asonansi, aliterasi, dan pisonansi. Rima berdasarkan persesuaian bunyi dalam kata atau suku kata yaitu rima penuh, rima mutlak, rima aliterasi, rima asonansi, rima konsonansi, rima disonansi, rima rangkai, rima rupa. Lalu ada juga rima berdasarkan letak kata dalam kalimatnya, yaitu rima awal, rima tengah, rima akhir. Sedangkan irama merupakan bunyi – bunyi yang berselang tinggi rendah suara, panjang pendeknya suara, dan cepat lambatnya suara waktu membaca puisi. Irama terbagi atas ritme andante, ritme allego, dan ritme motto allego.

Adapun struktur batin meliputi tema, nada, perasaan, dan amanat. Rima merupakan sesuatu yang digambarkan



penyair melalui puisinya yang mengandung pokok persoalan yang hendak dikemukakan. Tema yang terdapat pada Album Religi "Ingat Sholawat" Wali Band yang dianalisis yaitu aspek akhlak/religius yang mampu membawa manusia lebih bertakwa kepada Tuhan.

Penelitian ini menggunakan aspek akhlak/religius karena didalam Album Religi Wali Band tersebut banyak mengandung nilai – nilai religius seperti hubungan baik manusia dengan manusia, hubungan buruk manusia dengan manusia, hubungan baik manusia dengan Tuhan dan hubungan buruk manusia dengan Tuhan yang menarik untuk dibahas dan bermanfaat bagi tenaga pendidik.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Mukhsin. 1998. *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: YA3
- Aminuddin. 2011. *"Pengantar Apresiasi Karya Sastra"*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amir, Yasraf Piliang. 2004. *Semiotika dan Hipersemiotika*. Edisi 4. Bandung: Matahari.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosuwito. Subijantoro. 2010. *"Perihal Sastra dan Religiusitas Dalam Sastra"*. Yogyakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Awe, Mokoo. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka.
- Damono, Sapardi. Djoko. 1979. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Deddy, Mulyana. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djojuroto, Kinayanti. 2005. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahamannya*. Bandung: Nuansa.
- Djunaidi, Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fenanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Ghony, M. Djunaidi. 2016. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramdia Pustaka Utama
- Mahjuddin. 2009. *"Akhlak Tasawuf I"*. Jakarta: Kalam Mulia.